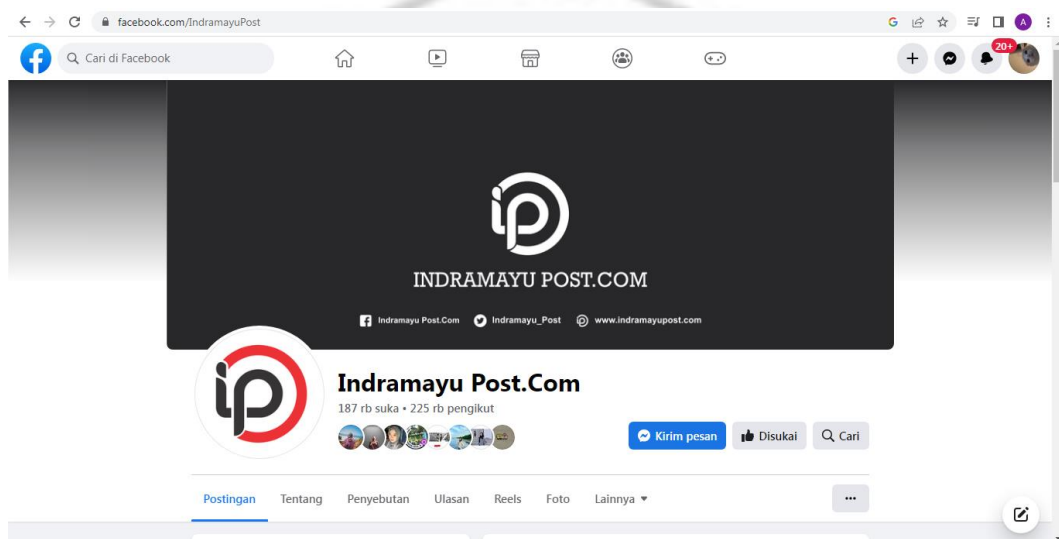


BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

3.1.1. Profil Indramayu Post.com



Gambar 3.1. Profil Halaman Facebook Indramayu Post.Com

Sumber: Facebook Indramayu Post.Com

Indramayu Post.com adalah salah satu akun publik kedaerahan Kabupaten Indramayu yang aktif di platform media sosial facebook yang bersifat citizen jurnalistik, akun ini dibuat pada tahun 2010 dan mulai aktif dan terkenal pada tahun 2016. Saat ini akun Indramayu Post.com telah diikuti oleh 225 ribu pengguna facebook, yang mayoritas adalah masyarakat Kabupaten Indramayu. Indramayu Post.com aktif dalam memberikan informasi terkini mengenai kondisi Kabupaten Indramayu, selain itu dapat menjadi tempat masyarakat dalam menyampaikan aspirasi yang meliputi saran dan kritik terhadap kebijakan atau pembangunan pemerintah Kabupaten Indramayu.

3.1.2. Profil Kabupaten Indramayu

Kabupaten Indramayu adalah salah satu kabupaten yang berada di provinsi Jawa Barat. Ibukota sebagai pusat pemerintahan terletak di wilayah Indramayu, sedangkan untuk titik keramaian dari Kabupaten Indramayu terletak di Kecamatan Jatibarang. Kabupaten Indramayu berbatasan dengan Laut Jawa di Utara, Kabupaten Cirebon di Tenggara, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Sumedang dan Kabupaten Subang di Barat. Kabupaten Indramayu terdiri dari 31 kecamatan yang dibagi lagi dengan jumlah 313 desa dan kelurahan.

Indramayu dilewati oleh jalur pantura, yaitu salah satu jalur terpadat di Pulau Jawa, khususnya pada saat arus mudik. Indramayu juga dilintasi oleh jalur kereta api lintas Pulau Jawa, stasiun kereta api terbesar di Indramayu adalah Stasiun Jatibarang yang berlokasi di Kecamatan Jatibarang, sekitar 19 km dari pusat kota Indramayu. Beberapa wilayah padat atau penting di daerah Indramayu antara lain kota Indramayu, Jatibarang, Haurgelis, dan Karangampel. Meskipun Indramayu berada di Jawa Barat yang notabene adalah tanah Pasundan yang berbudaya dan berbahasa Sunda, tetapi mayoritas masyarakat Indramayu menggunakan bahasa Jawa Indramayu yang masyarakat setempat sebut dengan Dermayon, yaitu dialek bahasa Jawa yang hampir mirip dengan dialek Cirebon. Namun ada juga daerah Indramayu yang menggunakan bahasa Sunda seperti masyarakat Indramayu yang berada di bagian selatan dan barat daya Kabupaten Indramayu karena berbatasan langsung dengan budaya Sunda. (Sumber: <https://indramayukab.go.id/sekilas-indramayu/> di akses pada Jum'at 17 Maret 2023 Pukul 20.57 WIB).

3.2. Metodologi Penelitian

3.2.1. Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut *Monique Henink, et all* (dalam Haryono 2020: 36) penelitian kualitatif yaitu sebuah pendekatan yang mengizinkan peneliti untuk mengamati pengalaman secara mendetail dengan menggunakan metode yang spesifik seperti wawancara, *focus group discussion* (FGD), atau observasi. Selanjutnya, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena atau kejadian yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi dan lain sebagainya dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Moleong, 2018: 17).

3.2.2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah metode dan teknik penelitian yang dianggap cocok untuk digunakan oleh peneliti dalam menyelesaikan proses penelitiannya. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yang mana hasil dari penelitian ini berbentuk uraian data yang berasal dari hasil wawancara, observasi, catatan peneliti, studi literatur dan data pendukung lainnya.

3.3. Informan dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Informan

Menurut Moleong (2018: 132) informan adalah orang yang dapat memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi serta latar belakang

penelitian. Selain itu informan juga mampu memberikan saran atau masukan terhadap sumber yang mendukung.

3.3.2. Teknik Pemilihan Informan

Teknik pemilihan informan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan data untuk mendapatkan sampel data yang berdasarkan dengan pertimbangan tertentu yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2018: 300). Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti memilih informan kunci dengan batasan atau kategori sebagai berikut:

- a. Aktif menggunakan media sosial *facebook*
- b. Aktif mengikuti halaman *Indramayu Post.com*
- c. Aktif mencari informasi seputar Kabupaten Indramayu melalui halaman *Indramayu Post.com*
- d. Informan dengan kategori umur 20-35 tahun
- e. Jenis kelamin laki-laki atau perempuan

Sedangkan untuk informan pendukung dengan kategori sebagai berikut:

- a. Aktif menggunakan media sosial *facebook*
- b. Tidak aktif mengikuti halaman *Indramayu Post.Com*
- c. Pernah mengetahui informasi mengenai infrastruktur jalan di Kabupaten Indramayu melalui halaman *facebook Indramayu Post.Com*
- d. Informan dengan kategori umur 20-35 tahun
- e. Jenis kelamin laki-laki atau perempuan

3.3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data kualitatif dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan atau lingkungan yang diteliti. Teknik ini mengamati hal-hal yang berkaitan dengan aspek psikis seperti kesan dan pemaknaan.
2. Wawancara, yaitu pertemuan yang dilakukan dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi dengan tanya jawab, sehingga mendapatkan maksud dari permasalahan tertentu (Sugiyono, 2019: 194).
3. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data melalui historis karena data dalam dokumentasi ini tidak terbatas oleh ruang dan waktu sehingga dapat ditelusuri. Adapun datanya dapat berupa surat, catatan , atau arsip dokumen pribadi (Vocasia, 2021).
4. Studi kepustakaan, yaitu teknik untuk pengumpulan data peneliti dapat mencari data atau informasi melalui riset dengan cara membaca buku, jurnal, buku referensi dan bahan-bahan yang tersedia di perpustakaan (Ruslan, 2008: 24).

3.4. Operasionalisasi Konsep Penelitian

Konsep operasional dalam penelitian ini merupakan penjabaran konsep penelitian ke dalam dimensi berdasarkan teori yang sudah dipilih oleh peneliti. Adapun operasionalisasi konsep penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Operasionalisasi Konsep Penelitian

Konsep Penelitian	Dimensi	Parameter
Gaya Netizen Heffner (Rustan, 2017;114)	1. Gaya komunikasi Pasif	a. Tidak pernah memulai pembicaraan b. Cenderung selalu setuju dengan pendapat orang lain c. Ragu-ragu ketika ingin berpendapat.
	2. Gaya Komunikasi Agresif	a. Kasar b. Tidak mau mendengarkan pendapat orang lain c. Egois
	3. Gaya Komunikasi Tegas (Asertif)	a. Menghargai perasaan orang lain b. Memberikan saran bukan untuk melabeli atau menyinggung orang lain c. Mengekspresikan diri.

3.5. Pengujian Keabsahan Data

Salah satu cara untuk menguji keabsahan data adalah dengan cara melakukan teknik triangulasi pada data yang sudah ada. Triangulasi adalah teknik pengujian keabsahan data yang menggunakan sesuatu lain di luar data itu untuk

kepentingan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Berikut macam-macam cara triangulasi data:

1. Triangulasi Sumber, yakni mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dan membandingkannya dengan sumber yang berbeda.
2. Triangulasi Metode, yakni pengecekan kepercayaan hasil penelitian dari beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan data dengan metode yang sama.

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif, peneliti menganalisis dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk logis. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. Aktivitas menganalisis data menurut *Miles and Huberman* (dalam Sugiyono 2018: 482) yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Pertama, dari banyaknya data yang diperoleh perlu direduksi yang berarti merangkum, memilih hal yang pokoknya saja, lebih fokus kepada hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang hal yang dianggap tidak penting. data yang sudah direduksi akan membantu peneliti dalam pengumpulan data berikutnya.

2. Penyajian Data

Kedua, melalui penyajian data tersebut maka data akan tersusun pada pola hubungan, sehingga akan lebih mudah untuk dipahami. Penyajian data dapat berupa uraian atau narasi singkat, bagan, dan sebagainya. Tetapi yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif atau berbentuk narasi singkat.

3. Penarikan Kesimpulan

Terakhir, yaitu melakukan pemeriksaan tentang kebenaran penelitian secara terus menerus selama proses penelitian masih berlangsung, yakni mulai awal memasuki lokasi penelitian sampai dengan selama proses pengumpulan data. Pada penelitian ini data dianalisis dan dicari pola, tema, hubungan persamaan, serta hal-hal yang sering muncul dapat dimasukkan ke dalam kesimpulan. Adapun cara untuk menarik kesimpulan ini dilakukan dengan mengambil inti dari rangkaian hasil penelitian berdasarkan observasi, wawancara, studi literatur serta dokumentasi dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

3.7. Jadwal Penelitian

Penelitian dimulai pada bulan maret 2023, diawali dengan tahap pengenalan, studi literatur bimbingan dengan dosen pembimbing, penyusunan proposal skripsi, seminar proposal skripsi, melakukan penelitian, seminar hasil penelitian, hingga sidang skripsi. Tetapi jadwal penelitian ini bersifat tentatif karena masih bisa berubah dalam realisasinya. Lebih jelasnya peneliti menggunakan tabel jadwal penelitian dibawah ini:

Tabel 3.2.
Jadwal Penelitian

[illegible]